

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian tentang analisis resepsi pada konten YouTube Gamal dalam episode "Akar Permasalahan Di Dunia", dengan fokus utama pada penyampaian pesan mengenai neo-feodalisme. Melalui pendekatan analisis yang komprehensif, ditemukan tiga kategori posisi audiens: Hegemoni Dominan, Negosiasi, dan Oposisi, yang mencerminkan dinamika interaksi antara pembuat konten dan audiens.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audiens memiliki keterlibatan yang signifikan dalam menanggapi konten yang mereka konsumsi. Audiens tidak hanya berperan sebagai penerima pasif, tetapi juga aktif dalam menganalisis dan mendiskusikan isu-isu yang diangkat, menciptakan ruang untuk dialog konstruktif dan memperkaya referensi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Analisis Resepsi terhadap konten YouTube Gamal dalam episode "Akar Permasalahan Di Dunia", ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi *content creator*, sebaiknya terus mengembangkan variasi konten yang tidak hanya berfokus pada isu-isu besar, tetapi juga

membahas contoh spesifik dan kasus-kasus dalam negeri yang relevan. Hal ini dapat membuat pesan lebih dekat dengan pengalaman audiens. Meningkatkan interaksi dengan audiens melalui sesi tanya jawab atau diskusi langsung dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang perspektif mereka, serta menciptakan keterlibatan yang lebih kuat. Berusaha untuk mencakup berbagai perspektif, terutama dari mereka yang memiliki pandangan berbeda, akan menunjukkan keterbukaan terhadap dialog dan memperkaya referensi.

2. Bagi pengguna Youtube dan masyarakat luas, sebaiknya pengguna diharapkan lebih aktif dalam menanggapi dan mendiskusikan konten yang mereka konsumsi. Memberikan komentar, berbagi pengalaman, dan berpartisipasi dalam diskusi dapat memperkaya pemahaman bersama. Mengedukasi diri tentang cara menganalisis konten media secara kritis dapat membantu pengguna untuk lebih memahami pesan yang disampaikan dan menghindari penyerapan informasi secara pasif. Disarankan agar pengguna tidak hanya mengandalkan satu sumber informasi, tetapi juga mencari perspektif lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang isu yang sedang dibahas, sehingga dapat memengaruhi pembentukan opini dan sikap yang lebih baik di masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, apa yang disampaikan oleh penulis diharapkan dapat menjadi referensi maupun perbaikan untuk penelitian lain yang berkaitan dengan studi analisis pemaknaan khalayak. Pemaknaan yang dihasilkan bergantung pada latar belakang bergantung pada audiens (informan). penting untuk memperluas jangkauan analisis dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dari sumber yang berbeda. Dengan demikian, peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai bagaimana pesan diterima dan diinterpretasikan, serta mengidentifikasi kemungkinan bias atau keterbatasan dalam pandangan yang ada. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya hasil penelitian, tetapi juga menciptakan ruang untuk dialog yang lebih inklusif dan konstruktif.